

## ABSTRAK

**ARTIKA. Tinjauan Kebutuhan Tenaga Unit Koding Rawat Jalan RSAB Harapan Kita.** Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan – Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : Tahun 2013. xv + 61 halaman, 5 tabel, 1 gambar, 6 lampiran.

Dalam proses penyelenggaraan unit koding rawat jalan di Instalasi Informasi Kesehatan RSAB Harapan Kita, penggunaan ICD-10 dalam proses koding dilakukan secara komputerisasi dan tenaga unit koding rawat jalan berjumlah 2 orang. Namun satu orang tenaga koding diperbantukan untuk unit pendaftaran karena unit tersebut kekurangan sumber daya manusia. Maka hanya satu orang yang bekerja secara optimal, dengan rata-rata jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2012 mencapai 641 pasien perhari sehingga kegiatan koding rawat jalan belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut sangat mempengaruhi pengumpulan, penyusunan dan pengolahan data laporan rumah sakit. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka penulis akan melakukan penghitungan berapa jumlah kebutuhan tenaga koding rawat jalan di RSAB Harapan Kita. Tujuan Penelitian mengetahui standar prosedur operasional klasifikasi & kodifikasi diagnosa pasien rawat jalan, beban kerja tenaga koding rawat jalan, rata-rata waktu yang diperlukan dan jumlah kebutuhan tenaga koding rawat jalan. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan yang terjadi sesuai pengamatan di lapangan untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Menghitung kebutuhan tenaga unit koding menggunakan metode WISN (*Work Load Indicator Staff Need*). Kegiatan yang dilakukan tenaga unit koding rawat jalan saat ini adalah mengerjakan tugas pokok koding dan juga melakukan kegiatan lain di unit pendaftaran dan melayani permintaan rekam medis untuk keperluan tertentu. Sehingga menghambat tugas pokok yang seharusnya diselesaikan dan untuk kegiatan koding sendiri menjadi tidak optimal menyebabkan penumpukan tugas, dan sangat mempengaruhi unit yang terkait. Berdasarkan Hasil perhitungan kebutuhan tenaga unit koding rawat jalan saat ini dibutuhkan 4 (empat) orang. Perlu penambahan 2 (dua) orang tenaga D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan untuk unit koding rawat jalan.

Kepustakaan : 16 buah (1994 - 2011)